

INTISARI

Tanaman porang merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi dan berpotensi sebagai komoditas ekspor. Purworejo menjadi salah satu wilayah yang berpotensi untuk dibudidayakan porang. Fluktuasi harga dan kualitas porang menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk dapat bersaing di pasar global. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui kinerja usaha tani porang di Kabupaten Purworejo; 2) Mengetahui kesediaan petani dalam melanjutkan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo; 3) Mengetahui status keberlanjutan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo; 4) Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo. Metode analisis kinerja usahatani porang melalui perhitungan R/C Ratio. Analisis tujuan kedua menggunakan proporsi kesediaan petani dan regresi linear berganda dengan *One Least Square* (OLS). Analisis tujuan ketiga menggunakan metode MDS RAP-DEFARMO ditinjau dari dimensi ekologi, ekonomi, sosial, kelembagaan dan teknologi. Analisis tujuan keempat dengan menggunakan regresi tobit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja usaha tani porang di Kabupaten Purworejo layak untuk diusahakan berdasarkan pada nilai R/C sebesar 2,65. Kesediaan petani dalam melanjutkan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori tinggi. Norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap kesediaan petani melanjutkan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo. Penilaian keberlanjutan usaha tani porang baik dari dimensi ekologi, ekonomi, sosial, kelembagaan dan teknologi termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan dengan nilai 62,40%. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha tani porang di Kabupaten Purworejo adalah luas lahan dan harga porang, sedangkan pengalaman usaha tani dan umur petani memiliki pengaruh negatif.

Kata kunci: kinerja porang, kesedian petani, MDS RAP-DEFARMO, keberlanjutan

ABSTRACT

The porang plant is a plant that has economic value and has the potential to become an export commodity. Purworejo is one of the areas that has the potential to cultivate porang. Fluctuations in the price and quality of porang are things that need to be considered to be able to compete in the global market. The objectives of this research are 1) To determine the performance of porang farming businesses in Purworejo Regency; 2) Knowing the willingness of farmers to continue porang farming in Purworejo Regency; 3) Knowing the sustainability status of porang farming businesses in Purworejo Regency; 4) Knowing the factors that influence the sustainability of porang farming in Purworejo Regency. The method for analyzing porang farming performance is through calculating the R/C Ratio. The second objective analysis uses the proportion of farmers' willingness and multiple linear regression with One Least Square (OLS). The third objective analysis uses the MDS RAP-DEFARMO method in terms of ecological, economic, social, institutional and technological dimensions. Analysis of the fourth objective using Tobit regression. The research results show that the performance of porang farming in Purworejo Regency is worth pursuing based on R/C value of 2.65. The willingness of farmers to continue porang farming in Purworejo Regency is included in the high category. Subjective norms and behavioral control have a positive effect on farmer's willingness to continue porang farming in Purworejo Regency. The assessment of the sustainability of porang farming from ecological, economic, social, institutional and technological dimensions is included in the moderately sustainable category with a score of 62,40%. Factors that have a positive influence on the sustainability of porang farming in Purworejo Regency are land area and porang price, while farming experience and farmer age have a negative influence.

Keywords: *porang performance, farmer's willingness, MDS RAP-DEFARMO, sustainability*